

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian adalah mendapatkan pengetahuan yang lebih (sahih, benar, *valid*) dan dapat dipercaya (diandalkan, *reliable*) dengan pembuktian secara empiris mengenai apakah terdapat pengaruh antara Kompensasi dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Cikal Bintang Bangsa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT.Cikal Bintang Bangsa yang beralamat di Jl. Industri Griya Kemayoran Blok R 81 no 9-10 Gunung Sahari, Jakarta Pusat . Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2016. Waktu tersebut dipilih karena peneliti mempunyai waktu untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat fokus dan efektif pada saat melakukan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kausalitas, yaitu pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu persoalan dan di dalam suatu daerah tertentu. Pendekatan kausalitas digunakan untuk melihat pengaruh antara tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X1) kompensasi dan (Variabel X2) iklim organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah kepuasan kerja sebagai variabel yang dipengaruhi. Data yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari penyebaran angket (kuesioner).

#### **D. Populasi Dan Sampling**

Menurut Sugiono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>56</sup>. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Cikal Bintang Bangsa dengan Jumlah populasi terjangkau yang akan diteliti sebanyak 65 karyawan PT. Cikal Bintang Bangsa Cabang Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, yaitu dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Sampel tersebut diambil berdasarkan tabel Isaac & Michael, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 7

**Tabel III.1**  
**Jumlah Karyawan pada PT. Cikal Bintang Bangsa**  
**Cabang Jakarta**

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan sampel	Jumlah sample
The Jungle Outbond	20	$(20/65) \times 55$	17
Mentari Indonesia	15	$(15/65) \times 55$	13
Taman pelangi	21	$(21/65) \times 55$	18
Keuangan	5	$(5/65) \times 55$	4
Administrasi	4	$(4/65) \times 55$	3
Jumlah	65		55

*Data diolah peneliti*

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kompensasi dan Iklim organisasi (variabel X) dan kepuasan kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Kompensasi**

###### **a. Definisi Konseptual**

Kompensasi merupakan semua balas jasa yang layak dan adil baik berbentuk materi maupun non materil secara langsung yang diberikan kepada karyawannya sehingga dapat memotivasi karyawan demi mencapai prestasi dari tujuan organisasi yang diinginkan, melalui Kompensasi Intrinsik berupa peningkatan dan perkembangan karyawan, peran serta dalam keputusan, kebebasan dan keleluasaan kerja dan kompensasi ekstrinsik berupa upah, insentif, jaminan pengobatan dan keselamatan dan tunjangan.

### b. Definisi Operasional

Kompensasi diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner model skala Likert yang mencerminkan indikator kompensasi yaitu kompensasi ekstrinsik ( upah, intensif, jaminan pengobatan dan keselamatan, tunjangan), kompensasi intrinsik ( peningkatan atau perkembangan karyawan, kebebasan dan keleluasan kerja).

### c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kompensasi, merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel kompensasi. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel Kompensasi.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kompensasi**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Uji Coba</b>	<b>Drop</b>	<b>Butir Akhir</b>
Kompensasi Ekstrinsik	Upah	1,2,3,4,5	3	1,2,3,4
	Insentif	9,10,11,12,13,14		7,8,9, 10, 11, 12
	Jaminan pengobatan dan keselamatan	6,7,8	8	5,6
	Tunjangan	15,16,17		13,14,15
Kompensasi intrinsik	Peran serta dalam pengambilan keputusan	18		16
	Pertumbuhan dan perkembangan karyawan	19,20,21	20	17,18
	Kebebasan dan keleluasan kerja	21		18

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk Kompensasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu - Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kompensasi**

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk kuesioner model skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif yang mangacu pada indikator-indikator dari variabel kompensasi pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Kompensasi

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat. 2011) h.90

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima  $r$  tabel = 0,294 (untuk  $N=45$ ). Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $R$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan drop atau tidak digunakan. Uji coba di lakukan di PT Cikal Bintang Bangsa Cabang Semarang dengan sample 45 responden. Hasilnya dari 21 pernyataan sebanyak 3 butir drop, sehingga yang valid sebanyak 18 butir.

Reliabilitas Terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus reliabilitas yakni Alpha Cronbach dan setelah dinyatakan valid. Selanjutnya butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil  $r_{11}$  sebesar 0,880. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kompensasi.

## **2. Iklim organisasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Iklim organisasi adalah persepsi karyawan mengenai lingkungan internal organisasi yang secara *relative* dirasakan oleh anggota organisasi yang dilihat dimensi struktur, tanggung jawab, penghargaan, dan komitmen.

### **b. Definisi Operasional**

Data variabel iklim organisasi merupakan data primer yang diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Butir kuesioner berdasarkan pada 4 dimensi iklim organisasi yang meliputi : struktur ( peran dalam organisasi), tanggung jawab (kemampuan memecahkan masalah sendiri), penghargaan (dihargai, kritik), dan komitmen (Komitmen rekan kerja, Kebanggaan terhadap pekerjaan, Rasa peduli ).

### **c. Kisi-kisi Instrumen iklim organisasi**

Kisi- kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel iklim organisasi adalah berbentuk skala likert dengan mangacu pada

dimensi variabel. Kisi kisi instrumen iklim organisasi dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Uji Coba</b>	<b>Drop</b>	<b>Butir Akhir</b>
Struktur	Peran dalam organisasi	1,2,3,4,5,6	4	1, 2, 3, 4, 5
Tanggung jawab	Kemampuan menyelesaikan masalah mandiri	7, 8, 9, 10, 11, 12	9	6,7, 8,9, 10,
penghargaan	Di hargai	13, 15		11, 12
	Kritik	14, 16		13, 14
Komitmen	Komitmen rekan kerja	18,20,21	21	15,16
	Kebanggaan terhadap pekerjaan	17,22,23		17,18,19
	Rasa peduli terhadap organisasi	19,24, 25,26	24	20, 21, 22

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut.



**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Untuk Iklim Organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu - Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Iklim Organisasi

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk kuesioner model skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif yang mangacu pada indikator-indikator dari variabel kompensasi pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Iklim organisasi.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

<sup>58</sup> Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat. 2011) h.90

$x_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang di terima  $r$  tabel = 0,294 (untuk  $N=45$ ). Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $R$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan drop atau tidak digunakan.

Reliabilitas Terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus reliabilitas yakni Alpha Cronbach. Dan setelah dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid, Uji coba di lakukan di PT Cikal Bintang Bangsa Cabang Semarang dengan sample 45 responden Dari 26 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 22 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum X_i^2$  :Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil  $r_{11}$  sebesar 0,856. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kompensasi.

### 3. Kepuasan Kerja

#### a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah pernyataan emosional atau perasaan senang atau tidak senang seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat dilihat dari gaji, kesempatan promosi, lingkungan kerja, supervisi, pekerjaan itu sendiri.

#### b. Definisi Operasional

Data variabel kepuasan kerja merupakan data primer yang di ukur menggunakan kuesioner yang mencerminkan dimensi yaitu gaji (jumlah yang dianggap pantas), kesempatan promosi (kesempatan untuk maju), lingkungan kerja (hubungan dengan rekan kerja, fasilitas kerja dan kebijakan perusahaan), supervisi (pengawasan dari Atasan, motivasi dari

atasan), pekerjaan itu sendiri (persepsi tentang pekerjaan, minat terhadap pekerjaan).

**c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kepuasan kerja ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrument kompensasi dapat dilihat pada tabel III.6

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Untuk Kepuasan Kerja**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Uji Coba</b>	<b>Drop</b>	<b>Butir Akhir</b>
Gaji	Jumlah yang di anggap pantas	1,2,3,4,5		1,2,3,4,5
Kesempatan Promosi	Kesempatan untuk maju	6,7,8,9,10	8	6,7,8,9
Lingkungan Kerja	Hubungan dengan Rekan Sekerja	11,12,13	11	10,11
	Fasilitas Kerja	14,15,16,17		12,13,14,15
	Kebijakan Perusahaan	18,19		16,17
Supervisi	Pengawasan dari Atasan	20,21,22		18,19,20
	Motivasi dari Atasan	23,24,25	23	21,22
Pekerja itu Sendiri	Persepsi tentang Pekerjaan	26,27,28	27	23,24
	Minat terhadap Pekerjaan	29,30,31,32		25,26,27,28

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan variabel kepuasan kerja menggunakan Skala Likert, dengan 5 alternatif jawaban yang disediakan. Untuk setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan kriteria pada tabel III.5.

**Tabel III.7**  
**Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu - Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja**

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk kuesioner model skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif yang mangacu pada indikator-indikator dari variabel kepuasan kerja pada tabel III.6 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Kepuasan Kerja.

Proses penyusunan instrumen Iklim Organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pernyataan dengan lima pilihan jawaban. Peyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator dari Kepuasan Kerja yang terdapat pada tabel III.7

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel Y (kepuasan kerja). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana uji

coba responden pada penelitian ini adalah pada karyawan PT Cikal Bintang Bangsa Cabang Semarang dengan sample 45 responden

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,294$  (untuk  $N = 45$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Instrumen yang baik selain diuji validitasnya, diuji pula reliabilitasnya. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabilitas jika instrument penelitian tersebut dapat dipercaya. Bila dilakukan pengujian berkali-kali memberikan hasil yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja.

---

<sup>59</sup> Sanusi, Anwar. *Lo.cit*

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0,600 dan sebaliknya, suatu variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* <0,600.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 32 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 28 butir pernyataan. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_1^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum Xi^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

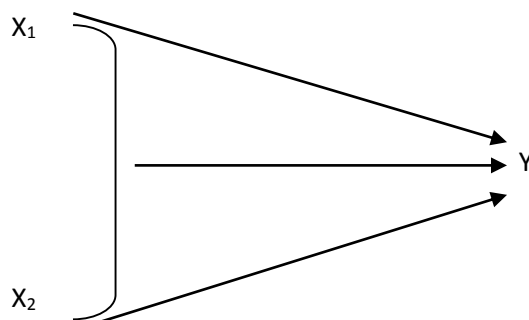
$(\sum Xi)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

$n$  : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil  $r_{11}$  sebesar 0,934. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori sangat tinggi (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

#### e. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu kompensasi dan iklim organisasi yang merupakan variabel independen untuk kepuasan yang digambarkan dengan simbol X1 dan X2 dan kepuasan yang merupakan variabel dependen bagi kompensasi dan iklim organisasi kerja yang digambarkan dengan simbol Y.



Ket:

Variabel Bebas (X1 dan X2) : Kompensasi dan Iklim Organisasi

Variabel Terikat (Y) : Kepuasan kerja

—————> : Arah Hubungan



Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana kompensasi dan iklim organisasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan kepuasan kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ .

#### **f. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

##### **1. Persamaan Regresi Berganda**

Rumus Regresi Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari Kompensasi ( $X_1$ ) dan Iklim organisasi ( $X_2$ ) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya adalah kepuasan kerja karyawan ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (kepuasan kerja karyawan)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n=0$ )

$X_1$  = Variabel bebas (Kompensasi)

$X_2$  = Variabel bebas (Iklim Organisasi)

$b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama

$b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua

Dimana koefisiennya dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Lilifors dengan melihat nilai pada *Kolmogorov Smirnov probability plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- $H_a$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  data tidak berdistribusi normal

### **b. Uji Linearitas**

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

- $H_0$  : artinya data tidak linier
- $H_a$  : artinya data linier

Kriteria pengujiannya adalah:

- Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear
- Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data linear

### **3. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji seluruh hipotesis yang ada dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Untuk menguji keberartian regresi dalam penelitian ini digunakan uji statistik F. Menurut Dwi Priyatno, “ uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama atau serentak dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk menguji keberartian regresi , dalam program SPSS ini untuk melihat hasil  $F_{hitung}$  ditunjukkan dikolom F pada tabel ANOVA, kemudian  $F_{hitung}$

dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Selain itu juga bisa dengan membandingkan nilai signifikan, dimana nilai signifikannya didapat dari tabel *sig*, baris *Regression* pada output SPSS yang kemudian dibandingkan dengan 0,05.

Hipotesis statistik:

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Kriteria pengujiannya:

- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya semua koefisien variabel independen tidak signifikan dan tidak berarti;
- $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya semua koefisien variabel independen signifikan dan berarti.

#### **b. Uji Koefisien Regresi (secara parsial)**

Menurut Dwi Priyatno, “uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”<sup>60</sup>. Pada program SPSS untuk  $t_{hitung}$  dapat dilihat dalam kolom t ditabel *Coefficients*, kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Hipotesis penelitiannya adalah:

- $H_0 : b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1$  ( kompensasi ) terhadap Y ( kepuasan kerja).
- $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel  $X_1$ (kompensasi) terhadap Y (kepuasan kerja)

---

<sup>60</sup> Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. (Yogyakarta: Media Kom.2008) h.81

- $H_0 : b_2 = 0$ , artinya secara parsial, tidak ada pengaruh antara variabel X2 (iklim organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja)
- $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial, ada pengaruh antara variabel X2 (iklim organisasi) terhadap Y (kepuasan kerja)

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$B_i$  : koefisien regresi variabel i

$S_{b_i}$  : standar error variabel

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memulai pengujian hipotesis, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap data yang digunakan. Uji ini dilakukan agar persamaan regresi berganda valid, tidak bias dan bersifat best unbiased liner estimator (BLUE). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksinya dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya. *VIF* (*varianceinflation factor*) dari setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Ketentuannya adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *variance inflation factor (VIF)* < 10 maka terjadi multikolinieritas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas. Salah satunya dengan menggunakan *scaatterplot* nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan ketika menggunakan *scaatterplot* adalah jika titik-titik dalam *scaatterplot* membentuk pola yang jelas dan teratur, maka terdapat heteroskedastisitas pada model penelitian. Namun jika titik-titik tersebar secara acak (*random*), tidak berpola, serta data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat Heteroskedastisitas pada model penelitian.

Uji glejser menjelaskan kembali ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan meregres nilai absolut tersebut residual variabel dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{AbsUt} = \alpha + \beta X_t + v_i^{61}$$

Yang dihitung dengan menggunakan SPSS, dimana apabila hasil  $t_{hitung} > 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan dan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

## 5. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali, koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen<sup>62</sup>. Koefisien determinasi mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya.  $R^2$  juga mengukur berapa besar variasi variabel dependen mampu menjelaskan variabel-variabel independen penelitian ini. Untuk mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y^2} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum y^2}$$

---

<sup>61</sup> Sujarweni, Wiratna V. *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014) h. 190

<sup>62</sup> Ghazali, Imam. *Ibid.*h.97